

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dibuat dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 46 Jakarta”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 46 Jakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang searah. Hal ini diartikan apabila minat belajar mengalami peningkatan, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan juga. Sebaliknya, apabila minat belajar mengalami penurunan maka prestasi belajar akan menurun pula.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 46 Jakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang searah. Hal ini diartikan apabila motivasi belajar mengalami peningkatan, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan juga. Sebaliknya, apabila motivasi belajar mengalami penurunan maka prestasi belajar akan menurun pula.
3. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 46 Jakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dengan prestasi belajar memiliki hubungan

yang searah. Hal ini diartikan apabila kecerdasan emosional mengalami peningkatan, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan juga. Sebaliknya, apabila kecerdasan emosional mengalami penurunan maka prestasi belajar akan menurun pula.

4. Minat belajar, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 46 Jakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang searah. Hal ini diartikan apabila minat belajar, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional mengalami peningkatan, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan juga. Sebaliknya, apabila minat belajar, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional mengalami penurunan maka prestasi belajar akan menurun pula.

## **B. IMPLIKASI**

Adapun implikasi yang dapat diberikan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan skor indikator dari variabel minat belajar, diperoleh pada indikator ketertarikan siswa terhadap pembelajaran mempunyai persentase terendah sebesar 18,94%. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap pembelajarn rendah, ini disebabkan oleh bagaimana kurangnya minat dalam belajar, seperti siswa tidak

memperhatikan guru, siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, menganggap pelajaran tidak penting.

2. Berdasarkan hasil perhitungan skor indikator dari variabel motivasi belajar, diperoleh pada indikator tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung mempunyai persentase terendah sebesar 16,99 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan yang tinggi dalam pembelajaran sehingga siswa tersebut tidak mudah bosan saat guru menerangkan pembelajaran yang ada didalam kelas. Hal ini dapat disebabkan karena siswa memiliki kesadaran untuk mendapatkan nilai dari mata pelajaran yang diajarkan sehingga siswa berusaha untuk mengikuti pembelajaran tanpa rasa bosan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan skor indikator dari variabel kecerdasan emosional, diperoleh pada indikator mengelola emosi diri sendiri mempunyai persentase terendah sebesar 19,05 %. Hal ini disebabkan siswa akan lebih sulit untuk memahami emosinya karena siswa cenderung merasa tidak dapat mengenali emosinya sendiri. Padahal siswa yang dapat mengenali dan memahami emosinya sendiri akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Karena hal ini juga, siswa akan dapat mengontrol emosinya sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan sampel yang hanya terdiri dari siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta.
2. Penelitian dilakukan disaat masa pandemi COVID-19, sehingga menyebabkan peneliti terbatas dalam memahami karakteristik sampel (siswa) secara mendalam.
3. Sampel pada penelitian masih bersifat secara general tanpa memperhatikan lebih mendalam perbedaan pada sampel yang satu dengan yang lainnya seperti gender, usia, dan lainnya.

#### **D. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan, maka peneliti menyampaikan saran yaitu :

1. Bagi guru yang mengajarkan siswa kelas XI dan XII Akuntansi mata pelajaran akuntansi keuangan agar memberikan materi yang lebih menarik, sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat terjadi bila guru selalu memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif disetiap pertemuan.
2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya mengadakan kerja sama dengan orang tua agar dapat membimbing dan mengawasi anak saat belajar dirumah. Selain itu, pihak sekolah dan orang tua siswa juga harus memiliki komunikasi yang kooperatif dalam hal kemajuan pembelajaran anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai prestasi belajar diharapkan dapat menggali faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap prestasi

belajar siswa. Hal ini karena terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti faktor intelegensi, kebiasaan siswa, kesulitan belajar, kesiapan belajar, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan masyarakat.

